

Daud: Sang Gembala Berhati Berani

A CYB Danny Januar EGEND

DAVID & GOLILATH



Di padang rumput Betlehem yang hijau, seorang pemuda bernama Daud menjaga domba-domba ayahnya dengan penuh kasih. Sambil memetik kecapi, ia menyanyikan lagu-lagu indah yang menenangkan seluruh kawanannya di bawah sinar matahari yang hangat.



Tiba-tiba, seekor singa lapar muncul dari balik semak-semak untuk menerkam seekor anak domba. Tanpa rasa takut, Daud berlari menghadang binatang buas itu dan melindunginya dengan tangan kosong, menunjukkan kekuatan dan keberaniannya yang luar biasa.



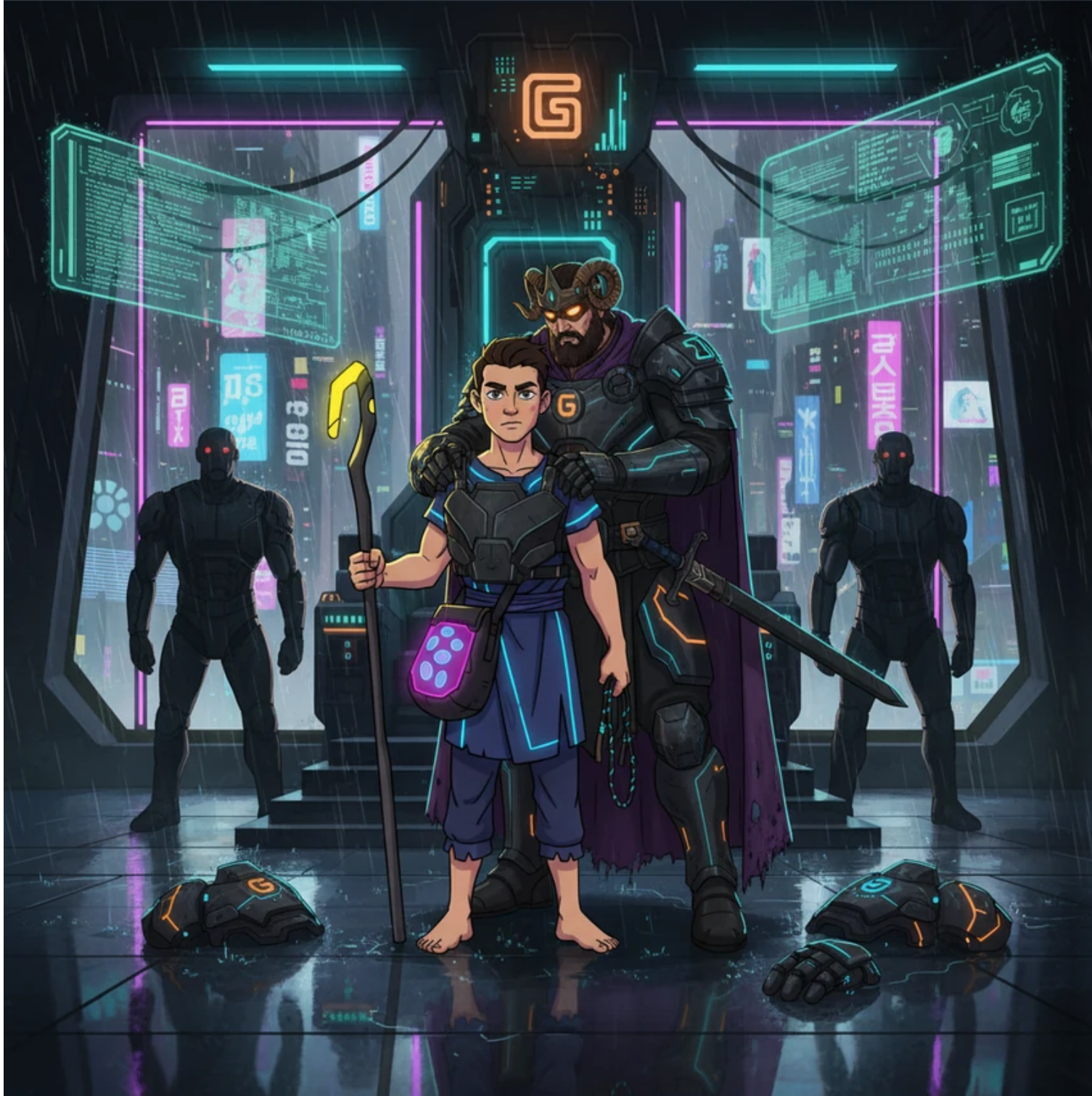
Suatu hari, ayah Daud memintanya mengantarkan makanan untuk kakak-kakaknya yang sedang berada di medan perang. Daud berangkat dengan semangat, membawa roti dan gandum menuju perkemahan tentara Israel di Lembah Elah.



Sesampainya di sana, Daud melihat sosok raksasa bernama Goliat yang sangat besar dan menakutkan berdiri di tengah lembah. Raksasa itu berteriak mengejek pasukan Israel, menantang siapa pun untuk melawannya dalam pertarungan satu lawan satu.



Daud merasa sedih melihat bangsanya ketakutan dan memutuskan untuk menghadap Raja Saul di tendanya. Dengan penuh keyakinan, ia menawarkan diri untuk melawan raksasa itu, percaya bahwa perlindungan Tuhan akan menyertainya.



Raja Saul mencoba memakaikan baju zirah perunggu dan pedang yang berat kepada Daud agar ia terlindungi. Namun, Daud merasa tidak nyaman dan melepaskannya, memilih untuk tetap mengenakan pakaian gembalanya yang sederhana.



Daud berjalan menuju sungai kecil dan memilih lima batu yang paling halus untuk menjadi senjatanya. Ia memasukkan batu-batu itu ke dalam kantong gembalanya, lalu memegang tongkat dan umban kesayangannya dengan erat.



Di tengah medan perang yang luas, Daud berdiri tegak menghadapi Goliat yang bersenjata lengkap dan berbaju besi. Meskipun diejek karena tubuhnya yang kecil, Daud menjawab dengan suara lantang bahwa ia datang dengan kekuatan iman.



Dengan gerakan cepat, Daud memutar umbannya dan melepaskan sebuah batu dengan akurasi yang sempurna. Batu itu melesat cepat di udara dan mengenai dahi Goliat, hingga raksasa besar itu jatuh tersungkur ke tanah.



Sorak-sorai kemenangan pecah saat pasukan Israel merayakan keberanian Daud yang luar biasa. Gembala muda ini telah membuktikan kepada semua orang bahwa keberanian sejati tidak diukur dari ukuran tubuh, melainkan dari besarnya hati.